LAPORAN PENELITIAN REGULER

MODEL BUKU BAHASA INDONESIA BERBASIS SINTAKSIS PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA: ANALISIS KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA BERBASIS SINTAKSIS

Oleh

Dr. Asropah, M.Pd.	**NPP 936601104**
Dr. Ika Septiana, M.Pd.	**NPP 108301259**
Muhajir, S.Pd., M.Pd.	**NPP 078101185**
Ahmad Ripai, S.Pd., M.Pd.	**NPP 1084013**

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2021

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN

Judul Penelitian	: MODEL BUKU BAHASA INDONESIA BERBASIS SINTAKSIS PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA: ANALISIS KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA BERBASIS SINTAKSIS
Skema Penelitian	: Reguler
Kode/Nama Rumpun Ilmu	: Ilmu Pendidikan - Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra - Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia
Bidang Unggulan PT	: Bidang Pendidikan - Pengembangan pendidikan untuk meningkatkan nilai budaya, integritas, dan identitas nasional
Topik Unggulan	: Sosial Humaniora - Seni Budaya - Pendidikan - Pendidikan - Teknologi pendidikan dan pembelajaran
Ketua Peneliti	
a. Nama Lengkap	: Dr. Asropah, M.Pd.
b. NIDN	: 0609026601
c. Jabatan Fungsional	: Lektor Kepala
d. Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
e. Nomor HP	: 628122844923
f. Alamat Surel (e-mail)	: asropah@upgris.ac.id
Anggota Peneliti (1)	
a. Nama Lengkap	: Dr. Ika Septiana, M.Pd.
b. NIDN	: 0613098301
c. Perguruan Tinggi	: Universitas PGRI Semarang
Anggota Peneliti (2)	
a. Nama Lengkap	: Muhajir, S.Pd., M.hum.
b. NIDN	: 0602118102
c. Perguruan Tinggi	: Universitas PGRI Semarang
Anggota Peneliti (3)	
a. Nama Lengkap	: Ahmad Rifai, M.Pd
b. NIDN	: 0617098401
c. Perguruan Tinggi	: Universitas PGRI Semarang
Mahasiswa yang terlibat	
a. Nama/NPM	: Muhammad Saifuddin / 18410155
b. Nama/NPM	: Sulistiyaningsih / 18410117
Lama Penelitian Keseluruhan	: 6 Bulan
Total Biaya	: Rp. 10.000.000
Sumber Biaya	
a. LPPM UPGRIS	: Rp. 10.000.000
b. Sumber lain	: Rp. 5.000.000 / *in kind* : Rp. 0

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Asropah, M.Pd.
NIDN. 0609026601

Semarang, 21 Oktober 2021
Ketua Tim Pengusul

Dr. Asropah, M.Pd.
NIDN. 0609026601

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang

Dr. Sugowarsito, M.Pd.
NIDN. 0023086101

Dipindai dengan CamScanner

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan.

RINGKASAN

Dalam kurikulum 2013 revisi mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA terdapat beberapa pokok pembahasan atau materi pembelajaran yang berkaitan dengan ilmu kebahasaan atau linguistik salah satunya dalah ilmu Sintaksis. Pada dasarnya Sintaksis merupakan kajian mengenai kalimat. Berdasarkan kenyataan dilapangan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di SMA juga diajarkan mengenai kalimat sehingga hal ini menunjukkan bahwa kajian ilmu sintaksis diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Permasalahan yang ada dilapangan berkaitan dengan ilmu sintaksis dalam pembelajaran Bahasa Indoensia SMA adalah 1) apakah kajian sintaksis sudah masuk dalam silabus kurikulum 2013? 2) Pembahasan apa saja yang diulas dalam materi bahasa Indonesia SMA yang berkaitan dengan ilmu sintaksis? Oleh karena itu perlu dilakukan kajian mengenai analisis kurikulum 2013 berkaitan dengan ilmu sintaksis yang ada dalam silabus bahasa Indonesia SMA. Penelitian ini bertujuan untuk medeskripsikan model buku bahasa Indonesia berbasis sintaksis pada pembelajaran bahasa Indonesia SMA: analisis kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Berbasis Sintaksis. Secara khususu tujuan penelitian ini mendeskripsikan analisis kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA berbasis Sintaksis sebagai analisis kebutuhan awal.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D). Metode penelitiain pengembangan yang akan dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian tahap awal studi kasus lapangan sebagai kebutuhan rancangan awal dalam rangka pengembangan yang nantinya akan dilakukan setelah penelitian ini selesai dilakukan. Sumber data penelitian ini adalah silabus kurikulum 2013 Mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA yang digunakan guru Bahasa Indonesia Kota Semarang. Data dalam penelitian ini adalah materi Bahasa Indonesia SMA berbasis sintaksis. Selanjutnya data yang telah ditemukan diverivikasi oleh tim verivikator yaitu guru bahasa Indoensia SMA kota Semarang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode rekap catat yaitu merekap dan mencatat materi bahasa Indonesia SMA yang ada dalam silabus yang berkaitan dengan ilmu sintaksis. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif deskripsi.

Berdasarakan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa terdapat sebaran materi sintaksis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SMA. Hal itu dibuktikan dari sebaran silabus Bahasa Indonesia SMA yang tampak pada kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan materi pembelajaran. Sebaran materi sintaksis seperti pada materi Bahasa Indonesia SMA kelas X terurai pada kompetensi dasar 3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi. Indikator pencapaian kompetensi 3.2.1 Menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi dan 3.2.2 Membenahi kesalahan berbahasa dalam teks laporan hasil observasi tentang sampah (karakter adiwiyata: pengetahuan tentang sampah). Materi pembelajaran 1) Kata, Frasa Verba serta nomina, 2) Afiksasi, 3) Kalimat definisi dan kalimat deskripsi, 4) Kalimat simpleks dan kompleks, 5) Imbuhan di-/ke, dan 6)

Penggunaan huruf kapital. Pada materi pembelajaran Bahasa Indoneisa SMA kelas X terdapat materi yang berkitan dengan sintaksis yaitu materi kalimat (kalimat deskripsi, kalimat kompleks, dan simpleks) dan penggunaan huruf kapital.

Luaran yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah laporan hasil penelitian, publikasi hasil penelitian dalam jurnal nasional dan seminar nasional hasil penelitian.

Kata kunci maksimal 5 kata

model buku; Bahasa Indonesia; berbasis sintaksis; pembelajaran Bahasa Indonesia SMA; analisis kurikulum 2013

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan skema.

LATAR BELAKANG

Berlandaskan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah (PP) nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), Pemerintah melalui Departemen Pendidikan Nasional, berkewajiban menetapkan berbagai peraturan tentang standar penyelenggaraan pendidikan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Standar nasional pendidikan yang dimaksud meliputi: standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Pelaksaanan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan peserta didik menorehkan berbagai kendala baik yang dihadapi guru maupun peserta didik (Amelia, 2018); Bahtiar (2019); (Palobo, 2019). Begitu juga pada pembelajaran Bahasa Indonesia SMA. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Sulistiawan (2017) bahwa apa yang telah dirancang guru dalam RPP terkadang tidak dapat diterapkan sesuai dalam RPP sehingga terkadang guru mengalami beberapa kendala.

Berdasarakan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Asropah dkk (2021) bahwa tidak hanya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam pembahasan kalimat, bahkan guru juga mengalami kendala dalam memahami pengetahuan maupun konsep yang ada dalam materi kalimat.

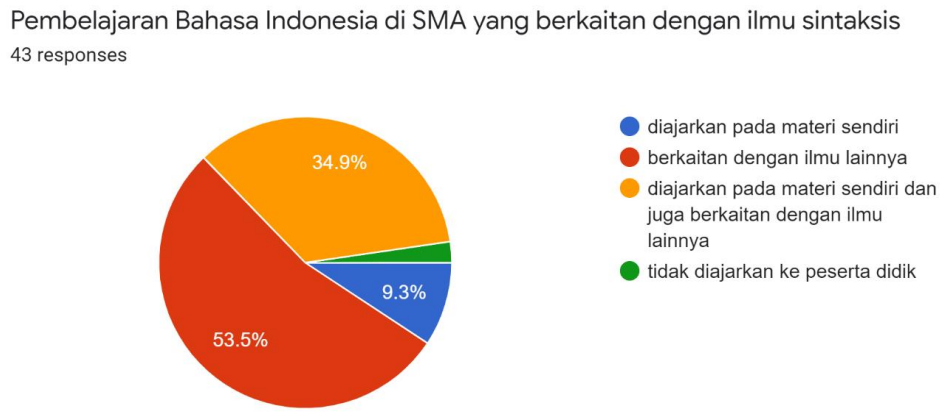

Gambar 1 Sintaksis dalam pembelajaran bahasa Indonesia

Diagram lingkaran tersebut menggambarkan tingkat persentase keterkaitan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA dengan ilmu Sintaksis. Menurut diagram, didapatkan fakta bahwa sebanyak 53,5% pembelajaran yang diajarkan berkaitan dengan ilmu lainnya, sebanyak 34,9% diajarkan pada materi sendiri dan juga berkaitan dengan ilmu lainnya, sebagian kecil lainnya, 9,3%, diajarkan pada materi sendiri, dan sisanya, 2,3%, tidak diajarkan ke peserta didik. Artinya, sekitar setengah dari total keseluruhan respons menjelaskan pembelajaran Bahasa Indonesia berkaitan dengan ilmu lainnya.

Dalam pembelajaran Bahasa Indoensia terdapat materi kalimat yang dalam ilmu linguistik itu dikaji dalam pembahasan ilmu Sintaksis. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan analisis kurikulum 2013 yang telah direvisi khususnya pada pembelajaran Bahasa Indoensia SMA.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diberi berjudul Model Buku Bahasa Indonesia Berbasis Sintaksis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA: analisis kurikulum 2013 Mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA berbasis Sintaksis

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi masalah umum dan masalah khusus. Rumusan maslah umum penelitian ini adalah bagaimanakah model buku Bahasa Indonesia berbasis sintaksis pada pembelajaran Bahasa Indonesia SMA? Secara khusus rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah analisis kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA berbasis Sintaksis sebagai analisis kebutuhan awal?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk medeskripsikan model buku bahasa indonesia berbasis sintaksis pada pembelajaran Bahasa Indonesia SMA: analisis kurikulum 2013 mata pelajaran bahasa indonesia sma berbasis Sintaksis. Secara khususu tujuan penelitian ini mendeskripsikan analisis kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa

Indonesia SMA berbasis Sintaksis sebagai analisis kebutuhan awal.

Manfaat Peneltiian

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada guru, praktisi pendidikan dan peneltiian. Bagi guru atau praktisi pendidikan diharapkan penelitian ini memberikan gambaran dan kondisi kepada guru mengenai Model buku Bahasa Indonesia berbasis sintaksis pada pembelajaran Bahasa Indonesia SMA. Pemahaman pengetahuan sintaksis yang dimiliki guru diharapkan dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan kemampuanyang dimiliki sehingga jika hasilnya kurang sesusai harapan maka guru memerlukan adanya penyegaran ilmu sintaksis sebagai bekal materi pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Semakin meningkatnya kualitas guru dalam peningkatan kompetensi yang dimiliki maka akan semakin meningkat pula keberhasilan pembelajran bagi peserta didik karena hal ini di tunjang oleh kemempuan guru yang menguasai materi berdasarkan pemahaman sintaksis yang dimiliki. Bagi peneliti diharpakan penelitian ini memberikan gambaran mengenai analisis Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA berbasis sintaksis sebagai analisis kebutuhan awal pengembangan buku Bahasa Indonesia berbasis Sintaksis.

Urgensi Penelitian

Penelitian ini merupakan lanjutan penelitian pengembangan pada tahap awal yaitu analisis kebutuhan awal guru dan studi kasus dilapangan mengenai kebutuhan yang benar-benar diperlukan dalam rangka pengembangan buku. Penelitian lanjutan ini merupakan kelanjutan analisis kebutuhan awal dalam hal analisis Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA berbasis Sintaksis. Hasil analsisi kebutuhan awal penelitian ini nantinya dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian pengembangan berkelanjutan berikutnya yang berkaitan dengan penelitian pengembangan (R&D). Penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan gambaran mengenai sebaran materi bahasa Indonesia yang berkaitan dengan ilmu Sintaksis.

Penelitian yang akan dilakukan masuk dalam tema pendidikan. Topik atau tema-tema penelitian yang diajukan disesuaikan dengan tema atau topik yang tercakup dalam Renstra penelitian Universitas PGRI Semarang yang telah ditetapkan. Universitas PGRI Semarang melalui LPPM UPGRIS telah memiliki Renstra Rencana Strategis Penelitian (Renstra Penelitian) 2020-2024 dan telah telah ditetapkan melalui SK Rektor No : 389/ SK/UPGRIS/ VII/ 2019. Berdasarkan restra penelitian UPGRIS, program penelitian pada bidang pendidikan yang difokuskan kepada masyarakat marginal. Objek dan sasaran pada bidang ini yakni pada: a) pengembangan sumber daya manusia (SDM) untuk meningkatkan produktivitas, profesionalisme di bidang pendidikan formal, non formal dan informal; b) pengembangan pendidikan untuk meningkatkan nilai budaya, integritas, dan identitas nasional, dan c) pengembangan pendidikan dasar dan menengah masyarakat marginal dalam upaya meningkatkan angka partisipasi kasar (APK).

Peta Jalan Penelitiain

Berdasarkan renstra peneltiian universitas PGRI Semarang 2020-2024 dan telah telah ditetapkan melalui SK Rektor No : 389/ SK/UPGRIS/ VII/ 2019. Berikut ini Rencana jalan peneltiian bidang pendidikan.

Tabel 1 Rencana jalan penelitian bidang pendidikan.

NO (1)	Topik Penelitian (2)	2020 (3)	2021 (4)	2022 (5)	2023 (6)	2024 (7)
A	**Bidang Pendidikan**					
1	Pengembangan SDM untuk meningkatkan produktivitas, profesionalisme di bidang pendidikan formal, nonformal dan informal:					
	a. Pendidik dan tenaga kependidikan.	v	v	v	v	v
	b. Profesionalisme SDM	v	v	v	v	v
	c. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang pendidikan luar sekolah	v	v	v	v	v
	d. Implementasi standar pelaksanaan pendidikan	v	v	v	v	v
	e. Pendidikan karakter dan berdaya saing	v	v	v	v	v
	f. Sumber belajar dan media pembelajaran	v	v	v	v	v
2.	Pengembangan pendidikan untuk meningkatkan nilai budaya, integritas, dan identitas nasional:					
	a. Kurikulum Pendidikan Karakter.	v	v	v	v	v
	b. Masyarakat Berkarakter.	v	v	v	v	v
	c. Inovasi sistem dalam perencanaan dan pelaksanaan pendidikan	v	v	v	v	v
	d. Pengembangan model sekolah berkarakter berwawasan global	v	v	v	v	v
	e. Monitoring dan evaluasi pendidikan karakter berwawasan global.	v	v	v	v	v
	f. Kajian kearifan lokal (*Indigenious Study*)	v	v	v	v	v
3.	Pengembangan pendidikan dasar dan menengah masyarakat marginal dalam upaya meningkatkan Angka partisipasi kasar (APK) :					
	a. Pendidik, peserta didik dan tenaga kependidikan	v	v	v	v	v
	b. Pembiayaan pendidikan	v	v	v	v	v
	c. Kebijakan pendidikan	v	v	v	v	v

Berdasarkan peta jalan penelitian tersebut maka berikut ini peta jalan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini.

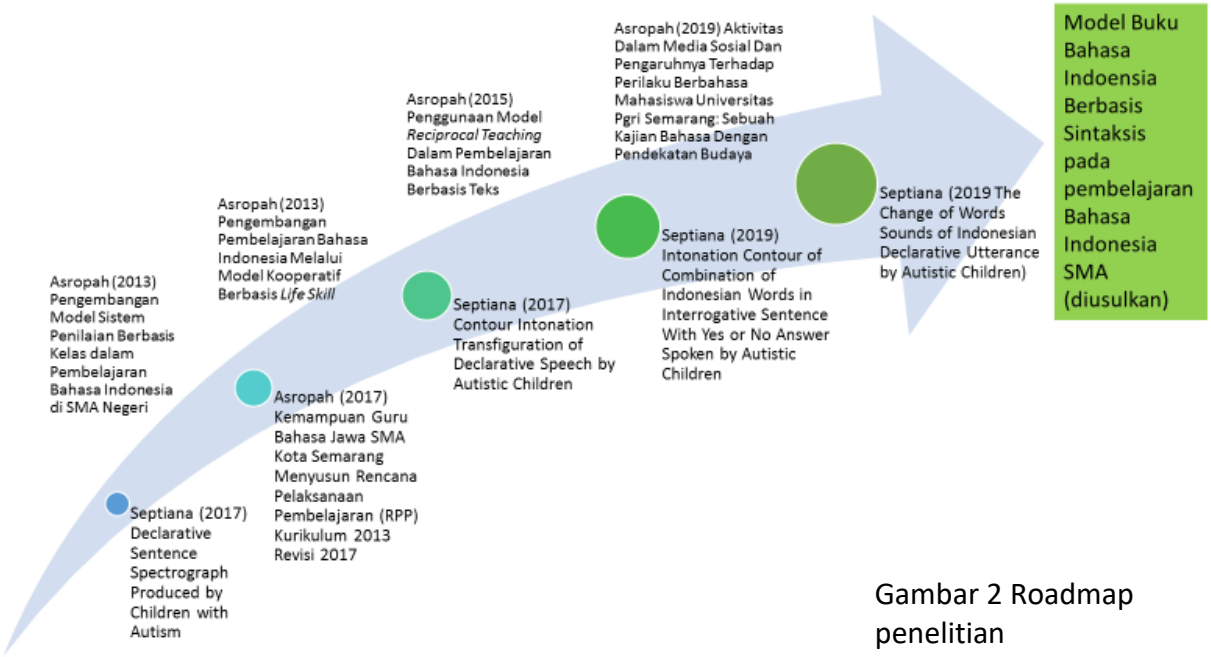

Gambar 2 Roadmap penelitian

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art dan* peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan *road map* dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan dengan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten yang terkini. Disarankan penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

TINJAUAN PUSTAKA

Pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan Kurikulum 2013. Ada pun pendekatan yang digunakan guru di kelas yaitu pendekatan saintifik dengan tahapan kegiatan mengamati, menanya, menalar, dan mengkomunikasikan. Pada kegiatan penilaian, guru menggunakan penilaian autentik yaitu berupa penilaian pengetahuan tes lisan dan tulisan (Sulistiawan, 2017).

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi dan karakter. Kurikulum 2013 bukan merupakan hal yang baru, tapi kurikulum 2013 adalah kurikulum yang merupakan rujukan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) ke Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum ini mulai terapkan pada tahun 2013 hingga sekarang. Berbagai revisi telah dilakukan guna menyempurnakan kurikulum yang memiliki cirikhas pendidikan karakter tersebut (Agustinova, 2018).

Dalam penerapannya, Kurikulum 2013 ini menghadapi banyak kendala. Guru yang terlibat sebagai pihak utama pada proses pembelajaran perlu lebih beradaptasi

dalam perkembangan kurikulum 2013. Adapaun kendala yang ditemui pada proses pembelajaran teks ulasan Kurikulum 2013 ini dijadikan sebagai bahan evaluasi agar kualitas pembelajaran lebih baik lagi. Oleh karena itu perlu adanya upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut (Pinasti, 2018).

Tingkat persentase guru yang memahami kajian ilmu Sintaksis diperoleh data bahwa lebih dari tiga per empat guru memahami kajian ilmu Sintaksis, ditunjukkan dengan tingkat persentase tertinggi sebanyak 79,1%. Guru yang sangat memahaminya hanya sebagian kecil. Hal ini terlihat dari tingkat persentase yang paling kecil, yaitu sebanyak 7%. Sebagian guru lainnya kurang memahami kajian ilmu Sintaksis (Asropah, dkk, 2021).

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian yang sudah pernah dilakukan Asropah dkk (2021) dalam rangka pengembangan buku Bahasa Indonesia SMA berbasis Sintkasis.

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya, dan indikator capaian yang ditargetkan. Di bagian ini harus juga mengisi tugas masing-masing anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D). Metode penelitiain pengembangan yang akan dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian tahap awal studi kasus lapangan sebagai kebutuhan rancangan awal dalam rangka pengembangan yang nantinya akan dilakukan setelah penelitian ini selesai dilakukan. Berikut tahapan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

Gambar 3 Tahapan penelitian

Sumber data penelitian ini adalah silabus kurikulum 2013 Mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA yang digunakan guru Bahasa Indonesia Kota Semarang. Data dalam penelitian ini adalah materi Bahasa Indonesia SMA berbasis sintaksis. Selanjutnya data yang telah ditemukan diverivikasi oleh tim verivikator yaitu guru bahasa Indoensia SMA kota Semarang.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode rekap catat yaitu merekap dan mencatat materi bahasa Indonesia SMA yang ada dalam silabus yang berkaitan dengan ilmu sintaksis. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif deskripsi yaitu mendiskripsikan hasil data yang telah diperoleh. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data yaitu pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi dat kasar yang muncul dari catatan. Menurut Craswell (2015) bahwa kegiatan mereduksi data dengan cara menyeleksi data, ringkasan, atau uraian data singkat dan menggolongkan dalam pole yang lebih luas.

Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan penelitian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan danterkini

HASIL PELAKSANAAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis pada silabus Bahasa Indonesia SMA diperoleh hasil mengenai materi ajar yang berkaitan dengan ilmu sintaksis. Sintaksis merupakan ilmu bahasa yang membahas mengenai seluk beluk kalimat diantaranya ada ciri kalimat, jenis kalimat, struktur kalimat, peran kalimat, dan unsur kalimat. Identifikasi materi pembelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan sintaksis dilihat dari silabus Bahasa Indonesia SMA yang tampak dari kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan materi pembelajaran.

Identifikasi materi Bahasa Indonesia dilakukan dengan pengelompokan materi sintaksis seperti kalimat, klausa, kata, dan frasa. Setelah dilakukan identifikasi materi sintaksis kemudian baru disimpulkan materi Bahasa Indoensia tersebut berbasis sintaksis atau tidak. Jika materi pembelajaran bahasa Indoneisa terdapat satu identifikasi materi sintaksis, maka itu dapat dikategorikan Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi menjabarkan materi Bahasa Indonesia berbasis Sintaksis. Berikut ini hasil identifikasi silabus Bahasa Indonesia berbasis Sintaksis kelas X.

Tabel 1 Identifikasi Silabus Bahasa Indoensia berbasis Sintaksis Kelas X

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Identifikasi Sintaksis				Berbasis Sintaksis	
1	2	3	Kalimat	Klausa	Kata	Frasa	Ya	Tidak
3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis.	3.1.1 Mengidentifkasi isi teks laporan hasil observasi. 3.1.2 Menyusun ringkasan isi pokok teks laporan hasil observasi. 3.1.3 Menyimpulkan fungsi teks laporan hasil observasi.	• Teks laporan hasil observasi. • Isi teks laporan hasil observasi. • Gagasan pokok teks laporan hasil observasi. • Ringkasan isi teks laporan hasil observasi. • Fungsi teks laporan hasil observasi.						√
4.1 Menginterpretasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interpretasi baik secara lisan maupun tulis.	4.1.1 Melengkapi isi laporan teks hasil observasi. 4.1.2 Membenahi kesalahan isi teks laporan hasil observasi.	Isi pokok laporan hasil observasi: • pernyataan umum; • hal yang dilaporkan; • deskripsi bagian; deskripsi manfaat; dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat).						√

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Identifikasi Sintaksis				Berbasis Sintaksis	
1	2	3	Kalimat	Klausa	Kata	Frasa	Ya	Tidak
3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi	3.2.1 Menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi. 3.2.2 Membenahi kesalahan berbahasa dalam teks laporan hasil observasi tentang sampah. (karakter adiwiyata: pengetahuan tentang sampah)	• Kata, Frasa Verba serta nomina • Afiksasi • Kalimat definisi dan kalimat deskripsi • Kalimat simpleks dan kompleks • Imbuhan di-/ke • Penggunaan huruf kapital	√	√	√	√	√	
4.2 Mengkonstruksi-kan teks laporan dengan memerhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis	4.2.1 Melengkapi gagasan pokok dan gagasan penjelas 4.2.2 Menyusun teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi dan kebahasaan	• Gagasan pokok dan gagasan penjelas • Langkah-langkah menyusun teks laporan hasil observasi.						√
3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca	3.3.1 Mengidentifikasi argumentasi yang digunakan untuk memperkuat tesis/pernyataan pendapat. 3.3.2 Membedakan fakta dan opini dalam teks eksposisi bertema lingkungan. (karakter	• Teks eksposisi. • Tesis, argumen, dan rekomendasi. • Fakta dan opini.						√

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Identifikasi Sintaksis				Berbasis Sintaksis	
1	2	3	Kalimat	Klausa	Kata	Frasa	Ya	Tidak
	adiwiyata: pelestarian lingkungan)							
4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/tulis	4.3.1 Melengkapi tesis dengan argumen yang mendukung 4.3.2 Menyampaikan kembali gagasan dalam teks eksposisi dengan bahasa berbeda	• Gagasan pokok • Gagasan penjelas						√
3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi	3.4.1 Mengungkapkan struktur eksposisi 3.4.2 Membandingkan kebahasaan dua teks eksposisi	• Struktur teks eksposisi • Istilah dalam teks eksposisi. • Adjektiva • Makna leksikal/kamus • Afiksasi • Kalimat aktif dan pasif	√				√	
4.4 Mengonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi),	4.4.1 Menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam teks eksposisi 4.4.2 Menyusun ulang gagasan ke dalam teks eksposisi	• Gasasan pokok dan gagasan penjelas • Langkah-langkah menyusun teks eksposisi.						√

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Identifikasi Sintaksis				Berbasis Sintaksis	
1	2	3	Kalimat	Klausa	Kata	Frasa	Ya	Tidak
struktur dan kebahasaan								
3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat	3.5.1 Mendata pokok-pokok isi anekdot 3.5.2 Membandingkan anekdot dengan humor 3.5.3 Mengidentifikasi penyebab kelucuan anekdot	• Teks anekdot • Pokok-pokok isi anekdot • Teks humor • Makna tersirat teks anekdot • Fungsi teks anekdot						√
4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis	4.5.1 Membandingkan anekdot dengan humor. 4.5.2 Menganalisis kritik yang disampaikan secara tersirat dalam anekdot	• Teks anekdot • Teks humor • Sumber ide teks anekdot • Masalah/Topik ankedot • Makna tersirat • Tujuan komunikasi						√
3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot.	3.6.1 Mengidentifikasi struktur anekdot 3.6.2 Mengenal berbagai pola penyajian anekdot 3.6.3 Menganalisis kebahasaan anekdot	• Struktur teks anekdot • Kritik • Makna idomatis • Pola penyajian teks anekdot • Ciri kebahasaan teks anekdot	√		√		√	
4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memerhatikan	4.6.1 Menceritakan kembali isi anekdot dengan pola	• Langkah-langkah menyusun teks anekdot						√

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Identifikasi Sintaksis				Berbasis Sintaksis	
1	2	3	Kalimat	Klausa	Kata	Frasa	Ya	Tidak
struktur, dan kebahasaan baik lisan maupun tulis	penyajian yang berbeda 4.6.2 Menyusun teks anekdot berdasarkan kejadian yang menyangkut orang banyak atau perilaku seorang tokoh publik							
3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis	3.7.1 Mengidentifikasi isi pokok hikayat dengan bahasa sendiri 3.7.2 Mengidentifikasi karakteristik hikayat. 3.7.3 Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat.	• Isi pokok cerita rakyat • Sinopsis • Karakteristik hikayat • Nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat.						√
4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca	4.7.1 Menganalisis nilai-nilai dalam hikayat yang masih sesuai dengan kehidupan saat ini. 4.7.2 Menjelaskan kesesuaian nilai-nilai dalam hikayat dengan kehidupan saat ini dengan menggunakan teks eksposisi. 4.7.3 Menceritakan kembali isi cerita	• Nilai dalam hikayat yang masih sesuai dengan kehidupan saat ini.						√

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Identifikasi Sintaksis				Berbasis Sintaksis	
1	2	3	Kalimat	Klausa	Kata	Frasa	Ya	Tidak
	rakyat (hikayat) yang didengar dan dibaca.							
3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen	3.8.1 Mengidentifikasi karakteristik bahasa hikayat. 3.8.2 Membandingkan penggunaan bahasa dalam cerpen dan hikayat. 3.8.3 Membandingkan nilai-nilai dalam teks hikayat dan cerpen.	• Karakteristik bahasa hikayat (Kata arkais dan konjungsi) • Makna kamus/leksikal • Majas • Konjungsi • Nilai-nilai dalam hikayat dan cerpen			√		√	
4.8 Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memerhatikan isi dan nilai-nilai.	4.8.1 Membandingkan alur cerita dalam hikayat dan cerpen 4.8.2 Menceritakan kembali isi hikayat ke dalam bentuk cerpen.	• Alur cerita hikayat • Alur cerita cerpen • Langkah-langkah membuat rangkuman						√
3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca.gkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen	3.9.1 Mengidentifikasi butir-butir penting dalam buku nonfiksi. 3.9.2 Menentukan nilai-nilai dalam cerita rakyat dan cerpen. 3.9.3 Mengidentifikasi kebahasaan cerita rakyat dan cerpen.	• Butir-butir penting buku nonfiksi • Nilai-nilai dalam cerita rakyat dan cerpen • Ciri kebahasaan cerita rakyat dan cerpen						√

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Identifikasi Sintaksis				Berbasis Sintaksis	
1	2	3	Kalimat	Klausa	Kata	Frasa	Ya	Tidak
4.9 Menyusun ikhtisar dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel yang dibaca	4.9.1 Membandingkan ikhtisar dengan ringkasan. 4.9.2 Menyusun ikhtisar dari dua buku nonfiksi. 4.9.3 Menyusun ringkasan dari satu novel yang dibaca.	• Ringkasan • Ikhtisar • Langkah-langkah menyusun ikhtisar dan rangkuman						√
3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis.	3.10.1 Merumuskan ciri teks negosiasi. 3.10.2 Menjelaskan cara menyampaikan pengajuan dan penawaran. 3.10.3 Menjelaskan syarat tercapainya persetujuan (kesepakatan).	• Ciri-ciri teks negosiasi • Cara menyampaikan pengajuan dan penawaran. • Syarat tercapainya persetujuan (kesepakatan).						√
4.10 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis	4.10.1 Menganalisis faktor penentu keberhasilan negosiasi. 4.10.2 Menggunakan alasan yang tepat untuk melakukan pengajuan dan penawaran dalam negosiasi. 4.10.3 Menjelaskan pola-pola penyajian teks negosiasi.	• Faktor penyebab keberhasilan negosiasi • Alasan yang tepat untuk melakukan pengajuan dan penawaran dalam negosiasi. • Pola penyajian teks negosiasi.						√

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Identifikasi Sintaksis				Berbasis Sintaksis	
1	2	3	Kalimat	Klausa	Kata	Frasa	Ya	Tidak
3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi	3.11.1 Menentukan bagian (struktur) teks negosiasi 3.11.2 Menyebutkan unsur-unsur surat penawaran dan pemesanan barang 3.11.3 Mengidentifikasi pasangan tuturan dalam teks negosiasi 3.11.4 Mengidentifikasi kalimat persuasif dalam teks negoisasi	• Struktur teks negosiasi • Unsur-unsur surat penawaran dan pemesanan barang • Pasangan tuturan • Kalimat persuasif	√				√	
4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan	4.11.1 Menyusun teks negosiasi lisan dalam bentuk dialog 4.11.2 Menyajikan teks negosiasi dalam bentuk narasi.	• Teks negosisasi. • Topik teks negosiasi						√
3.12 Menghubungkan permasalahan/ isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak dan simpulan dari debat untuk	3.12.1 Merumuskan esensi debat. 3.12.2 Mengidentifikasi unsur-unsur debat. 3.12.3 Merumuskan tata cara debat.	• Esensi debat. • Unsur-unsur debat • Tata cara debat.						√

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Identifikasi Sintaksis				Berbasis Sintaksis	
1	2	3	Kalimat	Klausa	Kata	Frasa	Ya	Tidak
menemukan esensi dari debat								
4.12 Mengonstruksi permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat	4.12.1 Merumuskan mosi berdasarkan isu atau permasalahan yang sedang berkembang. 4.12.2 Menyusun pendapat disertai argumen baik untuk mendukung maupun menolak mosi. 4.12.3 Menyimpulkan hasil debat.	• Mosi debat • Pendapat disertai argumen untuk menolak maupun menolak mosi. • Simpulan debat						√
3.13 Menganalisis isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan)	3.13.1 Menganalisis pendapat tim afirmasi, tim oposisi, dan tim netral dalam debat. 3.13.2 Mengidentifikasi ragam bahasa debat.	• Pendapat dan argumen tim afirmasi, tim oposisi, dan tim netral. • Ragam bahasa debat.	√	√	√	√	√	
4.13 Mengembangkan permasalahan/ isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam berdebat	4.13.1 Menyusun mosi. 4.13.2 Menyusun pendapat untuk mendukung dan menolak mosi. 4.13.3 Melaksanakan debat sesuai peran yang telah ditetapkan.	• Mosi debat • Langkah menyusun mosi debat • Prosedur debat • Debat						√
3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi	3.14.1 Mengidentifikasi ciri teks biografi berdasarkan isinya.	• Ciri-ciri teks biografi.						√

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Identifikasi Sintaksis				Berbasis Sintaksis	
1	2	3	Kalimat	Klausa	Kata	Frasa	Ya	Tidak
	3.14.2 Mengidentifikasi struktur teks biografi. 3.14.3 Menemukan pola penyajian karakter unggul tokoh dalam teks biografi	• Struktur teks biografi. • Pola penyajian karakter unggul tokoh dalam biografi.						
4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis	4.14.1 Mengidentifikasi kepribadian unggul yang dapat diteladani dari tokoh biografi. 4.14.2 Menjelaskan secara singkat cara meneladani karakter unggul dari tokoh dalam biografi dengan menggunakan teks eksposisi.	• Kepribadian unggul yang dapat diteladani dari tokoh biografi. • Cara meneladani karakter unggul tokoh dengan teks ekspoisi						√
3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi	3.15.1 Mendata pokok-pokok informasi dalam teks biografi. 3.15.2 Menemukan pola penyajian karakter unggul dalam biografi. 3.15.3 Mengidentifikasi kaidah bahasa teks biografi.	• Pokok-pokok informasi dalam teks biografi. • Pola penyajian karakter unggul tokoh. • Kaidah bahasa teks biografi.			√	√	√	
4.15 Menceritakan kembali isi teks	4.15.1 Menceritakan kembali biografi	• Pola penyajian teks biografi						√

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Identifikasi Sintaksis				Berbasis Sintaksis	
1	2	3	Kalimat	Klausa	Kata	Frasa	Ya	Tidak
biografi baik lisan maupun tulis.	yang dibaca dengan bahasa sendiri.							
3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca	3.16.1 Menentukan suasana dalam puisi yang terdapat dalam sebuah antologi puisi. 3.16.2Menemukan tema puisi yang terdapat dalam sebuah antologi puisi. 3.16.3 Menentukan makna puisi yang terdapat dalam sebuah antologi puisi;	• Suasana puisi • Tema puisi • Makna puisi						√
4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo)	4.16.1 Membacakan puisi dengan memperhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi yang baik.	• Teknik membaca puisi. • Musikalisasi puisi.						√
3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi	3.17.1 Menganalisis diksi dalam puisi. 3.17.2 Menjelaskan imaji dalam puisi.	• Diksi • Imaji • Kata konkret						√

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Identifikasi Sintaksis				Berbasis Sintaksis	
1	2	3	Kalimat	Klausa	Kata	Frasa	Ya	Tidak
	3.17.3 Mengidentifikasi kata kongkret dalam puisi. 3.17.4 Menjelaskan rima dalam puisi.	• Ritma/ritme						
4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan)	4.17.1 Menulis puisi untuk mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu. 4.17.2 Menulis puisi berdasarkan berita yang dibaca atau didengar tentang kesadaran menjaga lingkungan . (karakter adiwiyata: pelestarian lingkungan)	• Puisi. • Teknik menulis puisi.						√
3.18 Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca	3.18.1 Membandingkan isi buku fiksi dengan buku nonfiksi. 3.18.2 Menentukan perbedaan isi buku fiksi dengan nonfiksi.	• Isi buku fiksi dan nonfiksi. • Perbedaan isi buku fiksi dan nonfiksi.						√
4.18 Mempresentasikan replikasi isi buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk resensi	4.18.1 Menyusun replikasi isi buku ilmiah dalam bentuk resensi. 4.18.2 Menyatakan kembali resensi buku ilmiah yang telah disusun	• Replikasi isi buku. • Teknik mereplikasi isi buku. • Resensi buku.						√

Pada indetifikasi silabus bahasa Indonesia SMA berbasis sintaksis kelas X di KD 3.1 Mengidentifikasi teks laporan hasil observasi yang dipresentasikan dengan lisan dan tulis terdapat tiga Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) yaitu 3.1.1 Mengidentifikasi isi teks laporan hasil observasi, 3.1.2 Menyusun ringkasan isi pokok teks laporan hasil observasi, dan 3.1.3 Menyimpulkan fungsi teks laporan hasil observasi. Materi pembelajaran yang akan diajarkan yaitu teks laporan hasil observasi, isi teks laporan hasil observasi, gagasan pokok teks laporan hasil observasi, ringkasan isi teks laporan hasil observasi, dan fungsi teks laporan hasil observasi. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 3.1 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 3.1 tidak berbasis sintaksis.

Kompetensi Dasar 4.1 Menginterprestasi isi teks laporan hasil observasi berdasarkan interprestasi baik secara lisan maupun tulis yang terdapat pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA berbasis sintaksis kelas X memiliki dua IPK yaitu 4.1.1 Melengkapi isi laporan teks hasil observasi dan 4.1.2 Membenahi kesalahan isi teks laporan hasil observasi. Materi pembelajaran pada KD 4.1 adalah isi pokok laporan hasil observasi yang meliputi pernyataan umum, hal yang dilaporkan, deskripsi bagian, deskripsi manfaat, dan maksud isi teks (tersirat dan tersurat). Pada bagian identifikasi sintaksis KD 4.1 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 4.1 tidak berbasis sintaksis.

Kompetensi dasar 3.2 Menganalisis isi dan aspek kebahasaan dari minimal dua teks laporan hasil observasi pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X yang berbasis sintaksis memiliki dua IPK yaitu 3.2.1 Menganalisis kebahasaan teks laporan hasil observasi dan 3.2.2 Membenahi kesalahan berbahasa dalam teks laporan hasil observasi tentang sampah (Karakter adiwiyata: pengetahuan tentang sampah). Materi pembelajaran yang akan diajarkan pada KD 3.2 yaitu kata, frasa, verba, serta nomina, afiksasi, kalimat definisi dan kalimat deskripsi, kalimat simpleks dan kompleks, imbuhan di-/ke, dan penggunaan huruf kapital. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 3.2 memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 3.2 berbasis sintaksis.

Pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X yang berbasis sintaksis di KD 4.2 Mengkonstruksikan teks laporan dengan memperhatikan isi dan aspek kebahasaan baik lisan maupun tulis terdapat dua IPK yaitu 4.2.1 Melengkapi gagasan pokok dan gagasan penjelas dan 4.2.2 Menyusun teks laporan hasil observasi dengan memperhatikan isi dan kebahasaan. Materi pembelajaran yang akan dipelajari pada KD 4.2 yaitu gagasan pokok dan gagasan penjelas serta langkah-langkah menyusun teks laporan hasil observasi. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 4.2 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 4.2 tidak berbasis sintaksis.

Kompetensi dasar 3.3 Mengidentifikasi (permasalahan, argumentasi, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi yang didengar dan atau dibaca yang terdapat di identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis memiliki dua IPK yaitu 3.3.1 Mengidentifikasi argumentasi yang digunakan untuk memperkuat tesis/pernyataan pendapat dan 3.3.2 Membedakan fakta dan opini dalam teks eksposisi bertema lingkungan (karakter adiwiyata: pelestarian lingkungan) dengan materi

pembelajaran teks eksposisi, tesis, argumen, dan rekomendasi, serta fakta dan opini. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 3.3 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 3.3 tidak berbasis sintaksis.

Pada kompetensi dasar 4.3 Mengembangkan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) teks eksposisi secara lisan dan/tulis yang tercantum di indetifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis memiliki dua IPK yaitu 4.3.1 Melengkapi tesis dengan argumen yang mendukung dan 4.3.2 Menyampaikan kembali gagasan dalam teks eksposisi dengan bahasa berbeda dengan materi pembelajaran gagasan pokok dan gagasan penjelas. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 4.3 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 4.3 tidak berbasis sintaksis.

Kompetensi dasar 3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis terdapat dua IPK yaitu 3.4.1 Mengungkapkan struktur eksposisi dan 3.4.2 Membandingkan kebahasaan dua teks eksposisi dengan materi pembelajaran struktur teks eksposisi, istilah dalam teks eksposisi, adjektiva, makna leksikal/kamus, afiksasi, serta kalimat aktif dan pasif. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 3.4 hanya memuat kalimat, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 3.4 berbasis sintaksis.

Pada indetifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X di KD 4.4 Mengkonstruksikan teks eksposisi dengan memerhatikan isi (permasalahan, argumen, pengetahuan, dan rekomendasi) struktur dan kebahasaan memiliki dua IPK yaitu 4.4.1 Menentukan gagasan pokok dan gagasan penjelas dalam teks eksposisi dan 4.4.2 Menyusun ulang gagasan ke dalam teks eksposisi dengan materi pembelajaran gagasan pokok dan gagasan penjelas, serta langkah-langkah menyusun teks eksposisi. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 4.4 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 4.4 tidak berbasis sintaksis.

Kompetensi dasar 3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat yang terdapat di identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis memiliki tiga IPK yaitu 3.5.1 Mendata pokok-pokok isi anekdot, 3.5.2 Membandingkan anekdot dengan humor, dan 3.5.3 Mengidentifikasi penyebab kelucuan anekdot dengan materi pembelajaran teks anekdot, pokok-pokok isi anekdot, teks humor, makna tersirat teks anekdot, dan fungsi teks anekdot. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 3.5 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 3.5 tidak berbasis sintaksis.

Kompetensi dasar 4.5 Mengkonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis di identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis terdapat dua IPK yaitu 4.5.1 Membandingkan anekdot dengan humor dan 4.5.2 Menganalisis kritik yang disampaikan secara tersirat dalam anekdot. Materi pembelajaran pada KD 4.5 yaitu teks anekdot, teks humor, sumber ide teks anekdot, masalah/topik anekdot, makna tersirat, dan tujuan komunikasi. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 4.5 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 4.5 tidak berbasis sintaksis.

Pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis di KD 3.6 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks anekdot terdapat tiga IPK yaitu 3.6.1

Mengidentifikasi struktur anekdot, 3.6.2 Mengenal berbagai pola penyajian anekdot, dan 3.6.3 Menganalisis kebahasaan anekdot. Materi pembelajaran yang akan diajarkan pada KD 3.6 yaitu kritik, makna idomatis, pola penyajian teks anekdot, dan ciri kebahasaan teks anekdot. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 3.6 memuat kalimat dan kata, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 3.6 berbasis sintaksis.

Kompetensi dasar 4.6 Menciptakan kembali teks anekdot dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan baik lisan maupun tulis pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis memiliki dua IPK yaitu 4.6.1 Menceritakan kembali isi anekdot dengan pola penyajian yang berbeda, dan 4.6.2 Menyusun teks anekdot berdasarkan kejadian yang menyangkut orang banyak atau perilaku seorang tokoh publik dengan materi pembelajaran langkah-langkah menyusun teks anekdot. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 4.6 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 4.6 tidak berbasis sintaksis.

Kompetensi dasar 3.7 Mengidentifikasi nilai-nilai dan isi yang terkandung dalam cerita rakyat (hikayat) baik lisan maupun tulis pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis terdapat tiga IPK yaitu 3.7.1 Mengidentifikasi isi pokok hikayat dengan bahasa sendiri, 3.7.2 Mengidentifikasi karakteristik hikayat, dan 3.7.3 Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam hikayat. Materi pembelajaran pada KD 3.7 yaitu isi pokok cerita rakyat, sinopsis, karakteristik hikayat, dan nilai-nilai yang terkandung dalam hikayat. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 3.7 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 3.7 tidak berbasis sintaksis.

Kompetensi dasar 4.7 Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar atau dibaca pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis terdapat tiga IPK yaitu 4.7.1 Menganalisis nilai-nilai dalam hikayat yang masih sesuai dengan kehidupan saat ini, 4.7.2 Menjelaskan kesesuaian nilai-nilai dalam hikayat dengan kehidupan saat ini dengan menggunakan teks eksposisi, dan 4.7.3 Menceritakan kembali isi cerita rakyat (hikayat) yang didengar atau dibaca. Materi pembelajaran yang akan diajarkan pada KD 4.7 yaitu nilai dalam hikayat yang masih sesuai dengan kehidupan saat ini. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 4.7 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 4.7 tidak berbasis sintaksis.

Pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis di KD 3.8 Membandingkan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen terdapat tiga IPK yaitu 3.8.1 Mengidentifikasi karakteristik bahasa hikayat, 3.8.2 Membandingkan penggunaan bahasa dalam cerpen dan hikayat, dan 3.8.3 Membandingkan nilai-nilai dalam teks hikayat dan cerpen. Materi pembelajaran pada KD 3.8 yaitu karakteristik bahasa hikayat (kata arkais dan konjungsi), makna kamus/leksikal, majas, konjungsi, dan nilai-nilai dalam hikayat dan cerpen. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 3.8 memuat kata, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 3.8 berbasis sintaksis.

Kompetensi dasar 4.8 Mengembangkan cerita rakyat (hikayat) ke dalam bentuk cerpen dengan memperhatikan isi dan nilai-nilai pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis terdapat dua IPK yaitu 4.8.1 Membandingkan alur cerita dalam hikayat dan cerpen dan 4.8.2 Menceritakan kembali isi hikayat ke

dalam bentuk cerpen. Materi pembelajaran pada KD 4.8 yaitu alur cerita hikayat, alur cerita cerpen, dan langkah-langkah membuat rangkuman. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 4.8 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 4.8 tidak berbasis sintaksis.

Kompetensi dasar 3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan satu novel yang dibacakan nilai-nilai dan kebahasaan cerita rakyat dan cerpen pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis terdapat tiga IPK yaitu 3.9.1 Mengidentifikasi butir-butir penting dalam buku nonfiksi, 3.9.2 Menentukan nilai-nilai dalam cerita rakyat dan cerpen, dan 3.9.3 Mengidentifikasi kebahasaan cerita rakyat dan cerpen. Materi pembelajaran pada KD 3.9 yaitu butir-butir penting buku nonfiksi, nilai-nilai dalam cerita rakyat dan cerpen, dan ciri kebahasaan cerita rakyat dan cerpen. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 3.9 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 3.9 tidak berbasis sintaksis.

Kompetensi dasar 4.9 Menyusun ikhtisar dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel yang dibaca pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis terdapat tiga IPK yaitu 4.9.1 Membandingkan ikhtisar dengan ringkasan, 4.9.2 Menyusun ikhtisar dari dua buku nonfiksi, dan 4.9.3 Menyusun ringkasan dari satu novel yang dibaca. Materi pembelajaran pada KD 4.9 yaitu ringkasan, ikhtisar, dan langkah-langkah menyusun ikhtisar dan rangkuman. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 4.9 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 4.9 tidak berbasis sintaksis.

Kompetensi dasar 3.10 Mengevaluasi pengajuan, penawaran, dan persetujuan dalam teks negosiasi lisan maupun tertulis pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis terdapat tiga IPK yaitu 3.10.1 Merumuskan ciri teks negosiasi, 3.10.2 Menjelaskan cara menyampaikan pengajuan dan penawaran, dan 3.10.3 Menjelaskan syarat tercapainya persetujuan (kesepakatan). Materi pembelajaran yang akan diajarkan pada KD 3.10 yaitu ciri-ciri teks negosiasi, cara menyampaikan pengajuan dan penawaran, dan syarat tercapainya persetujuan (kesepakatan). Pada bagian identifikasi sintaksis KD 3.10 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 3.10 tidak berbasis sintaksis.

Kompetensi dasar 4.10 Menyampaikan pengajuan, penawaran, persetujuan, dan penutup dalam teks negosiasi secara lisan atau tulis pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis terdapat tiga IPK yaitu 4.10.1 Menganalisis faktor penentu keberhasilan negosiasi, 4.10.2 Menggunakan alasan yang tepat untuk melakukan pengajuan dan penawaran dalam negosiasi, dan 4.10.3 Menjelaskan pola-pola penyajian teks negosiasi. Materi pembelajaran pada KD 4.10 yaitu faktor penyebab keberhasilan negosiasi, alasan yang tepat untuk melakukan pengajuan dan penawaran dalam negosiasi, dan pola penyajian teks negosiasi. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 4.10 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 4.10 tidak berbasis sintaksis.

Kompetensi dasar 3.11 Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis terdapat empat IPK yaitu 3.11.1

Menentukan bagian (struktur) teks negosiasi, 3.11.2 Menyebutkan unsur-unsur surat penawaran dan pemesanan barang, 3.11.3 Mengidentifikasi pasangan tuturandalam teks negosiasi, dan 3.11.4 Mengidentifikasi kalimat persuasif dalam teks negosiasi. Materi pembelajaran pada KD 3.11 yaitu struktur teks negosiasi, unsur-unsru surat penawaran dan pemesanan barang, pasangan tuturan, dan kalimat persuasif. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 3.11 memuat kalimat, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 3.11 berbasis sintaksis.

Kompetensi dasar 4.11 Mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memperhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis terdapat dua IPK yaitu 4.11.1 Menyusun teks negosiasi lisan dalam bentuk dialog dan 4.11.2 Menyajikan teks negosiasi dalam bentuk narasi dengan materi pembelajaran teks negosiasi dan topik teks negosiasi. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 4.11 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 4.11 tidak berbasis sintaksis.

Pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis di KD 3.12 Menghubungkan permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan dari debat untuk menemukan esensi dari debat terdapat tiga IPK yaitu 3.12.1 Merumuskan esensi debat, 3.12.2 Mengidentifikasi unsur-unsur debat, dan 3.12.3 Merumuskan tata cara debat. Materi pembelajaran pada KD 3.12 yaitu esensi debat, unsur-unsur debat, dan tata cara debat. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 3.12 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 3.12 tidak berbasis sintaksis.

Pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis di KD 4.12 Mengkonstruksi permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan dari debat secara lisan untuk menunjukkan esensi dari debat terdapat tiga IPK yaitu 4.12.1 Merumuskan mosi berdasarkan isu atau permasalahan yang sedang berkembang, 4.12.2 Menyusun pendapat disertai argumen baik untuk mendukung maupun menolak mosi, dan 4.12.3 Menyimpulkan hasil debat. Materi pembelajaran yang akan diajarkan pada KD 4.12 yaitu mosi debat, pendapat disertai argumen untuk menolak maupun menolak mosi, dan simpulan debat. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 4.12 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 4.12 tidak berbasis sintaksis.

Kompetensi dasar 3.13 Menganalisis isi debat (permasalahan/isu, sudut pandang dan argumen beberapa pihak, dan simpulan) pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis terdapat dua IPK yaitu 3.13.1 Menganalisis pendapat tim afirmasi, tim oposisi, dan tim netral dalam debat dan 3.13.2 Mengidentifikasi ragam bahasa debat. Materi pembelajaran pada KD 3.13 yaitu pendapat dan argumen tim afirmasi, tim oposisi, dan tim netral, dan ragam bahasa debat. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 3.13 memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 3.13 berbasis sintaksis.

Kompetensi dasar 4.13 Mengembangkan permasalahan/isu dari berbagai sudut pandang yang dilengkapi argumen dalam debat pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis terdapat tiga IPK yaitu 4.13.1 Menyusun mosi,

4.13.2 Menyusun pendapat untuk mendukung dan menolak mosi, dan 4.13.3 Melaksanakan debat sesuai peran yang telah ditetapkan. Materi pembelajaran pada KD 4.13 yaitu mosi debat, langkah menyusun mosi debat, prosedur debat, dan debat. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 4.13 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 4.13 tidak berbasis sintaksis.

Kompetensi dasar 3.14 Menilai hal yang dapat diteladani dari teks biografi pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis terdapat tiga IPK yaitu 3.14.1 Mengidentifikasi ciri teks biografi berdasarkan isinya, 3.14.2 Mengidentifikasi struktur teks biografi, dan 3.14.3 Menemukan pola penyajian karakter unggul tokoh dalam teks biografi. Materi pembelajaran pada KD 3.14 yaitu ciri-ciri teks biografi, struktur teks biografi, dan pola penyajian karakter unggul dalam biografi. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 3.14 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 3.14 tidak berbasis sintaksis.

Kompetensi dasar 4.14 Mengungkapkan kembali hal-hal yang dapat diteladani dari tokoh yang terdapat dalam teks biografi yang dibaca secara tertulis pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis terdapat dua IPK yaitu 4.14.1 Mengidentifikasi kepribadian unggul yang dapat diteladani dari tokoh biografi dan 4.14.2 Menjelaskan secara singkat cara meneladani karakter unggul dari tokoh dalam biografi dengan menggunakan teks eksposisi. Materi pembelajaran pada KD 4.14 yaitu kepribadian unggul yang dapat diteladani dari tokoh biografi dan cara meneladani karakter unggul tokoh dengan teks eksposisi. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 4.14 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 4.14 tidak berbasis sintaksis.

Kompetensi dasar 3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis terdapat tiga IPK yaitu 3.15.1 Mendata pokok-pokok informasi, 3.15.2 Menemukan pola penyajian karakter unggul dalam biografi, dan 3.15.3 Mengidentifikasi kaidah bahasa teks biografi. Materi pembelajaran yang akan diajarkan pada KD 3.15 yaitu pokok-pokok informasi dalam teks biografi, pola penyajian karakter unggul tokoh, dan kaidah bahasa teks biografi. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 3.15 memuat kata dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 3.15 berbasis sintaksis.

Kompetensi dasar 4.15 Menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulis pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis terdapat satu IPK yaitu 4.15.1 Menceritakan kembali biografi yang dibaca dengan bahasa sendiri dengan materi pembelajaran pola penyajian teks biografi. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 4.15 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 4.15 tidak berbasis sintaksis.

Kompetensi 3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis terdapat tiga IPK yaitu 3.16.1 Menentukan suasana dalam puisi yang terdapat dalam sebuah antologi puisi, 3.16.2 Menemukan tema puisi yang terdapat dalam sebuah antologi puisi, dan 3.16.3 Menentukan makna puisi yang terdapat dalam sebuah antologi puisi. Materi pembelajaran pada KD 3.16 yaitu suasan puisi, tema puisi, dan makna puisi. Pada bagian

identifikasi sintaksis KD 3.16 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 3.16 tidak berbasis sintaksis.

Pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis di KD 4.16 Mendemonstrasikan (membacakan atau memusikalisasikan) satu puisi dari antologi puisi atau kumpulan puisi dengan memerhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi (tekanan dinamik dan tekanan tempo) terdapat satu IPK yaitu 4.16.1 Membacakan puisi dengan memperhatikan vokal, ekspresi, dan intonasi yang baik dengan materi pembelajaran teknik membaca puisi dan musikalisasi puisi. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 4.16 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 4.16 tidak berbasis sintaksis.

Kompetensi dasar 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis terdapat empat IPK yaitu 3.17.1 Menganalisis diksi dalam puisi, 3.17.2 Menjelaskan imaji dalam puisi, 3.17.3 Mengidentifikasi kata kongkret dalam puisi, dan 3.17.4 Menjelaskan rima dalam puiis. Materi pembelajaran pada KD 3.17 yaitu diksi, imaji, kata konkret, dan ritma/ritme. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 3.17 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 3.17 tidak berbasis sintaksis.

Kompetensi dasar 4.17 Menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan) pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis terdapat dua IPK yaitu 4.17.1 Menulis puisi untuk mengungkapkan perasaan terhadap sesuatu dan 4.17.2 Menulis puisi berdasarkan berita yang dibaca atau didengar tentang kesadaran menjaga lingkungan (karakter adiwiyata: pelestarian lingkungan). Materi pembelajaran yang akan diajarkan pada KD 4.17 yaitu puisi dan teknik menulis puisi. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 4.17 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 4.17 tidak berbasis sintaksis.

Kompetensi dasar 3.18 Menganalisis isi dari minimal satu buku fiksi dan satu buku nonfiksi yang sudah dibaca pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis terdapat dua IPK yaitu 3.18.1 Membandingkan isi buku fiksi dengan buku nonfiksi dan 3.18.2 Menentukan perbedaan isi buku fiksi dengan nonfiksi. Materi pembelajaran pada KD 3.18 yaitu isi buku fiksi dan nonfiksi dan perbedaan isi buku fiksi dan nonfiksi. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 3.18 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 3.18 tidak berbasis sintaksis.

Kompetensi dasar 4.18 Mempresentasikan replikasi isi buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk resensi pada identifikasi silabus bahasa Indonesia SMA kelas X berbasis sintaksis terdapat dua IPK yaitu 4.18.1 Menyusun replikasi isi buku ilmiah dalam bentuk resensi dan 4.18.2 Menyatakan kembali resensi buku ilmiah yang telah disusun. Materi pembelajaran yang akan diajarkan pada KD 4.18 yaitu replikasi isi buku, teknik mereplikasi isi buku, dan resensi buku. Pada bagian identifikasi sintaksis KD 4.18 tidak memuat kalimat, klausa, kata, dan frasa, sehingga dapat disimpulkan bahwa KD 4.18 tidak berbasis sintaksis.

Tuliskan secara ringkas kesimpulan penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian.

KESIMPULAN

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia SMA terdapat materi Sintaksis. Hal itu dibuktikan dari sebaran silabus Bahasa Indonesia SMA yang tampak pada kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, dan materi pembelajaran. Identifikasi materi sintaksi dalam silabus Bahasa Indonesia SMA kelas X yaitu kata, frasa verba serta nomina, kalimat definisi dan kalimat deskripsi, kalimat simpleks dan kompleks, kalimat aktif dan pasif, struktur teks anekdot ciri kebahasaan teks anekdot, kalimat persuasif, pendapat dan argumen tim afirmasi, tim oposisi, dan tim netral, ragam bahasa debat.

Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta mengunggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui simpelmasV2.

STATUS LUARAN

No.	**Jenis Luaran (Seminar/ Jurnal/ Buku/ HKI)**	**Uraian**	**Tanggal**	**Status**
Luaran Wajib				
1	Jurnal Nasional terakreditasi	Artikel hasil penelitian	23 Oktober 2021	submit
Luaran Tambahan				
1	Seminar nasional hasil penelitian	Artikel hasil penelitian		Proses

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah (PP) nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)
3. Amelia, Delora Jantung. (2018). Problematika Implementasi Kurikulum 2013 di SD Wajak . ELSE (Elementary School Education Journal) Volume 2 Nomor 2 Agustus 2018. http://journal.um-surabaya.ac.id/
4. Asropah, dkk. (2021). Model Buku Bahasa Indonesia Berbasis Sintaksis Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SMA (laporan hasil penelitian). Semarang: LPPM Universitas PGRI Semarang
5. Bahtiar, Reza Syehma. (2019). Persepsi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Sekolah Dasar. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, ISSN Cetak : 2477-2143 ISSN Online : 2548-6950 Volume IV Nomor 2, Desember 2019 174. https://journal.unpas.ac.id
6. Palobo, Markus dan Yonarlianto Tembang. (2019). Analisis Kesulitan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Di Kota Merauke. SEBATIK journal Vol 23 No 2 (2019): Desember 2019. https://jurnal.wicida.ac.id/index.php/sebatik/article/view/775
7. Sulistiawan, Michael Johan, Didi Yulistio, dan M. Arifin, (2017) Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Di Kelas Xi Sma Negeri 2 Kota Bengkulu. Jurnal Korpus, Volume I, Nomor I, Agustus 2017. https://ejournal.unib.ac.id
8. Mahsun. (2014). Teks dalam Pemebelajaran Bahasa Indonesia: Kurikulum 2013. Jakarta: Rajawali Pers.
9. Agustinove, Danu Eko. (2017). Penerapan Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Sejarah Pada Sekolah Menengah Atas . Volume 4 No 1 Maret 2018. https://journal.uny.ac.id/index.php/istoria/article/view/19396
10. Pinasti Intan, Indria, Muhammad Rohmadi, Ani Rakhmawati. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Kurikulum 2013 (Studi Kasus Pembelajaran Teks Ulasan Cerpen Di Kelas Viii Smp Negeri 2 Ngawi). BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 6 Nomor 1, April 2018. https://jurnal.uns.ac.id/Basastra/article/view/37711
11. Sukmadinata. (2011) Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Remaja Rosadakarya.
12. Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta.
13. Creswell. (2015). Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Jl. Sidodadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang, Jawa Tengah - Indonesia
Telp. (024)8316377, Fax. 8448217, Email: simpelmas@upgris.ac.id, Homepage: simpelmas2.upgris.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 593/ST/A/LPPM-UPGRIS/VIII/2021

Dengan ini Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang memberikan tugas kepada:

1. Nama : Dr. Asropah, M.Pd.
   NIDN : 0609026601
   Pangkat/Golongan : IVB / Pembina Tingkat 1
   Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
   Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2. Nama : Dr. Ika Septiana, M.Pd.
   NIDN : 0613098301
   Pangkat/Golongan : IIIB / Penata Muda Tingkat 1
   Jabatan Fungsional : Lektor
   Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Nama : Muhajir, S.Pd., M.hum.
   NIDN : 0602118102
   Pangkat/Golongan : IIIB / Penata Muda Tingkat 1
   Jabatan Fungsional : Lektor
   Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Nama : Ahmad Rifai, M.Pd
   NIDN : 0617098401
   Pangkat/Golongan : IIIC / Penata
   Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
   Fakultas/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dengan judul:

MODEL BUKU BAHASA INDONESIA BERBASIS SINTAKSIS PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA: ANALISIS KURIKULUM 2013 MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SMA BERBASIS SINTAKSIS

Waktu : 1 Agustus – 31 Oktober 2021
Tempat : MGMP GURU BAHASA INDONESIA SMA KOTA SEMARANG

Demikian agar tugas ini dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan setelah selesai harap melaporkan hasilnya.

Semarang, 06 Agustus 2021

Telah melaksanakan tugas

MGMP BAHASA INDONESIA SMA KOTA SEMARANG

Imam Taufik, M.Pd.
NIP/NPP/NIDN.

Ketua LPPM Universitas PGRI Semarang

Dr. Senowarsito, M.Pd.
NIDN. 0023086101

Generated by simpelmas2.upgris.ac.id at 2021-08-06 12:56:31